

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tokoh Darryl dalam novel *Halte Alam Baka* karya Kai Eliaan merefleksikan ketujuh aspek resiliensi menurut teori Reivich dan Shatte dengan baik, yang di dalamnya sekaligus mewujudkan konsep *will to meaning* dan *freedom of will* dari logoterapi Viktor Frankl. Ketahanan psikologi Darryl dapat dibuktikan melalui kemampuannya dalam meregulasi emosinya secara tenang di bawah tekanan, melakukan kontrol impuls kognitif demi mengesampingkan ego pribadi, mempertahankan optimisme tragis, serta melakukan analisis kausal yang tajam sebagai seorang jurnalis dalam menguraikan permasalahan. Tidak hanya itu, kemampuan resiliensi Darryl mencapai puncaknya pada transendensi diri yang ditunjukkan dengan empatinya dan efikasi diri yang tegar dalam membantu dan melindungi sesama, serta keberanian melakukan *reaching out* untuk memperluas jaringan dan relasinya.

Penelitian ini juga mempunyai hasil implikasi yang kuat dan relevan terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII, khususnya pada materi mengidentifikasi akurasi perwatakan, alur, dan situasi sosial-kemasyarakatan di dalam novel. konversinya ke dalam ranah pendidikan terwujud melalui penyusunan metode ajar PBL yang menghadapkan peserta didik kepada konseptualisasi masalah dunia nyata. Melalui strategi dekonstruksi teks, restrukturisasi kognitif tokoh fiksi, hingga tahap produksi karya original

berbentuk *e-book* atau buku cetak yang dipublikasikan secara daring maupun luring, hasil analisis ini terbukti efektif sebagai stimulus produktif bagi peserta didik dalam memenuhi Capaian Pembelajaran (CP) yaitu Peserta didik dapat memodifikasi/mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik dapat menerbitkan hasil tulisannya baik di media cetak maupun digital. Yang menghasilkan tujuan pembelajaran sebagai berikut ini, Peserta didik harus mampu dalam melakukan dekonstruksi tentang akurasi perwatakan, alur, dan situasi sosial-kemasyarakatan di dalam cerita yang kemudian direkonstruksikan menjadi sebuah karya original berupa novel, serta peserta didik dapat mempublikasikan karyanya baik dalam bentuk digital maupun dalam bentuk cetak. Dengan Tujuan Pembelajaran (TP) Peserta didik harus mampu dalam melakukan dekonstruksi tentang akurasi perwatakan, alur, dan situasi sosial-kemasyarakatan di dalam cerita yang kemudian direkonstruksikan menjadi sebuah karya original berupa novel, serta peserta didik dapat mempublikasikan karyanya baik dalam bentuk digital maupun dalam bentuk cetak.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis mengenai resiliensi tokoh Darryl dalam novel *Halte Alam Baka* karya Kai Eliau, peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya, terkhususnya dalam bidang psikologi sastra, agar dapat memperluas objek kajian resiliensi dengan menyorot pada tokoh pendukung agar dapat menyeimbangkan dominasi penelitian terdahulu yang cenderung berfokus pada tokoh utama. Eksplorasi mendalam menggunakan pandangan psikologi positif dan logoterapi

Viktor Frankl juga sangat disarankan untuk diterapkan pada karya sastra lainnya untuk menguak aspek kebebasan berkehendak dan pencarian makna hidup yang direpresentasikan oleh pengarang melalui dinamika kejiwaan para tokoh fiksi.